

SKRIPSI

PEMETAAN KABUPATEN/KOTA BERDASARKAN JUMLAH PRODUKSI TANAMAN PANGAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2021 MENGUNAKAN *MULTIDIMENSIONAL SCALING*



Oleh :

PUTRI CANIYA

19190008

**PROGRAM STUDI S1 MATEMATIKA
UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS
2023**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, kesimpulan dari penelitian pengelompokan Kabupaten/Kota berdasarkan jumlah produksi tanaman pangan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 menggunakan *Multidimensional Scaling* diperoleh bahwa:

- 1) Pengelompokan Kabupaten/Kota berdasarkan jumlah produksi tanaman pangan dibagi menjadi empat kelompok berdasarkan kuadran pada *peta perceptuall map*. Keempat kelompok tersebut yaitu kelompok pertama yang terdiri dari Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Dharmasraya, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, dan Kota Pariaman, kelompok kedua terdiri dari Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Pesisir Selatan, kelompok ketiga terdiri dari Kabupaten Solok, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, dan Kabupaten Pasaman kelompok keempat terdiri dari Kabupaten Sijunjung dan Kota Padang.
- 2) Pada kelompok satu memiliki kemiripan karakteristik jumlah produksi padi, jagung, kedelai, kacang tanah dan kacang hijau paling sedikit pada tahun 2021 di Provinsi Sumatera Barat, kelompok dua memiliki kemiripan karakteristik jumlah produksi jagung, kedelai, kacang tanah dan kacang hijau terbanyak pada tahun 2021 di Provinsi Sumatera Barat, kelompok tiga memiliki kemiripan karakteristik jumlah produksi ubi jalar, ubi kayu, dan padi terbanyak pada tahun 2021 di

Provinsi Sumatera Barat, kelompok empat memiliki kemiripan karakteristik jumlah produksi kedelai, ubi kayu dan ubi jalar paling sedikit pada tahun 2021 di Provinsi Sumatera Barat.

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pemerintah Povinsi Sumatera Barat untuk mempermudah pemetaan/sebaran jenis-jenis tanaman di tiap-tiap wilayah di Provinsi Sumatera Barat agar lebih efisien dan spesifik.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengembangan mengenai ciri-ciri ataupun karakteristik setiap wilayah yang menghasilkan produksi tanaman pangan. Selain analisis *multidimensional scaling*, teknik penskalaan atau pengelompokan lainnya yang dapat digunakan seperti analisis biplot.